



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130
Telp./Fax. (021) 7256157. <http://fikes.uhamka.ac.id>, <http://uhamka.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: 976 /F.03.08/2022

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Pimpinan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (FIKES UHAMKA) memberi tugas kepada:

Nama : **Helda Khusun, STP., M.Sc., Ph. D**

Tugas : Sebagai pembicara kegiatan seminar nasional dengan topik "Everybody needs to Act - Ayo Bersatu, Kita Cegah dan Obati Obesitas pada Remaja melalui Kearifan Lokal"

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Maret 2022

Waktu : Pukul 08.30 WITA – selesai

Tempat : Zoom Cloud Meeting

Catatan : satu minggu setelah pelaksanaan agar segera memberikan laporan kegiatan & keuangannya secara tertulis kepada pimpinan, dengan mengacu kepada format terlampir.

Demikian surat tugas ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dilaksanakan dengan sebaik – baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah SWT.

Jakarta, 11 Sya'ban 1443 H
14 Maret 2022 M

Dekan,



Ony Linda, M.Kes

NIDN : 0330107403

Tembusan Yth. :

1. Wakil Dekan II
2. KTU. Up. Kasubag. Keuangan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

Alamat : Jalan Sanitasi No. 1 Sidakarya, Denpasar

Telp : (0361) 710447, Faksimile : (0361) 710448

Laman (Website) : <https://www.poltekkes-denpasar.ac.id/>

Email : info@poltekkes-denpasar.ac.id



Denpasar, 10 Maret 2022

Nomor : UM.04.01/031/0239.2/2022
Lampiran : 1 (satu) Gabung
Perihal : Mohon Narasumber

Kepada Yth :

Ibu Ony Linda, SKM., M.Kes
Dekan FIKes UHAMKA
di –

Jl Limau no 2, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Sehubungan dengan peringatan hari Obesitas Sedunia atau *World Obesity Day* (WOD), *Global Alliance for Improved Nutrition* bersama Poltekkes Kemenkes Denpasar mendukung Kementerian Kesehatan untuk mengadakan acara seminar nasional dalam bentuk webinar. Untuk maksud tersebut bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menugaskan staf Bapak/Ibu sebagai narasumber pada kegiatan dimaksud atas nama

Helda Kusun, MSc. PhD

Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 29 Maret 2022
Pukul : 08.30 WITA – selesai
Topik : “ Everybody needs to Act - Ayo Bersatu, Kita Cegah dan Obati Obesitas pada Remaja melalui Kearifan Lokal”
Metode : Daring
Tempat : Ruang Zoom

Untuk kelengkapan administrasi mohon mengirimkan Materi dan CV melalui narahubung A.A. Nanak Antarini, SST., M.P. (081999404627)

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi

Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes
NIP. 196703161990032002

Ketua Panitia

Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes
NIP. 196308191986031004

KERANGKA ACUAN (*TERM OF REFERENCE*)

WEBINAR NASIONAL

“ Everybody needs to Act - Ayo Bersatu, Kita Cegah dan Obati Obesitas pada remaja melalui kearifan lokal”

Dalam Rangka Hari Obesitas Sedunia (World Obesitas Day)

GAIN - KEMENKES RI- POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR 2022

A. Pendahuluan

Obesitas merupakan salah satu masalah gizi ganda yang bersifat epidemik global, Sampai saat ini prevalensi overweight dan obesitas terus mengalami peningkatan setiap tahun di sebagian besar negara di dunia, tidak hanya dinegara kaya, tetapi secara dramatik meningkat pada negara berpenghasilan rendah dan sedang. Data WHO (2016) menyatakan bahwa pada tahun 2016, terdapat sekitar 39 % penduduk dunia usia > 19 tahun mengalami overweight dan 13 % obesitas. Data Riskesdas di Indonesia menunjukkan peningkatan obesitas pada orang dewasa yaitu dari 14,8% tahun 2013 meningkat menjadi 21,8 % tahun 2018 sedangkan obesitas sentral meningkat dari 26,6 % tahun 2013 menjadi 31,0% tahun 2018.

Secara khusus, masalah obesitas usia sekolah saat ini sedang menjadi sorotan di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Hal ini dikarenakan masalah obesitas usia sekolah terus meningkat drastis setiap tahunnya dan diyakini sebagai penyebab masalah penyakit tidak menular (PTM) di masa dewasa. Obesitas pada anak dan remaja 5-19 tahun meningkat signifikan dari 4% tahun 1975 menjadi 18 % tahun 2016 (WHO, 2017),sedangkan pada anak dan remaja Indonesia usia 13-18, hasil Riskesdas 2018 prevalensi obesitas sekitar 13,5-16% yaitu saat ini 1 dari 7 anak Indonesi mengalami obesitas.

Obesitas merupakan permasalahan kesehatan yang bersifat multifaktorial, berbagai faktor berkontribusi terhadap peningkatan kejadian obesitas seperti gaya hidup seseorang dengan perilaku makan tidak sehat, aktivitas fisik kurang gerak, lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang buruk , faktor genetik, psikologis dan kondisi medis tertentu. Adanya transisi demografi menyebabkan perubahan pada yang mengarah pada pola makan *western* yang kurang sehat bahkan cenderung buruk seperti fast food, junk food, soft drink, makanan olahan padat energi dengan kandungan tinggi lemak, tinggi gula sederhana. Pola makan tersebut sudah membudaya di masyarakat khususnya remaja, yang merupakan faktor risiko utama terjadinya gangguan kesehatan. Akses terhadap zat gizi di bawah standar secara kualitas kini menjadi hal yang umum terjadi. Jajanan anak muda Indonesia saat ini cenderung tidak sehat, mereka membeli jajanan kemasan yang dijual pedagang kaki lima, kafetaria sekolah, dan kios beberapa kali sehari (Blum et al, 2019).

Disamping itu, adanya berbagai fasilitas yang bersifat obesogenic seperti restoran dan gerai makanan siap saji, sarana transportasi, era digitalisasi dan online sangat membatasi ruang gerak masyarakat, sehingga energi yang seharusnya digunakan aktivitas fisik akan tertimbun dalam bentuk cadangan energi lemak yang meningkatkan risiko obesitas.

Remaja lebih menyukai makanan kekinian pabrikan dibandingkan makanan atau jajanan tradisional. Tetapi makanan kemasan pabrikan yang banyak dikonsumsi di kalangan remaja, namun membaca label makanan kemasan sebagai dasar pengambilan keputusan konsumsi bukanlah hal yang umum di kalangan remaja. Sebuah studi meta-analisis di Indonesia (2017) menunjukkan bahwa sebagian besar konsumen tidak membaca label karena kurangnya informasi. Studi juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara kebiasaan membaca label dan peningkatan pengetahuan gizi. Ketika dirancang dengan tepat sebagai pendekatan berbasis populasi, pelabelan nutrisi dapat berdampak positif pada pola makan konsumen.

Masalah kesehatan dan obesitas pada anak dan remaja merupakan salah satu masalah terpenting dalam siklus kehidupan. Jika tidak dicegah dan diobati, dapat berkontribusi pada perkembangan masalah kesehatan pada orang dewasa dan orang tua, yaitu meningkatkan resiko penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, diabetes melitus, stroke yang berdampak pada peningkatan biaya kesehatan Menurut *World Obesity Federation*, menyatakan bahwa sekitar pada 2025 mendatang, konsekuensi medis yang harus ditanggung sebagai akibat obesitas dapat mencapai 1 triliun dolar AS. Selain itu, ditengah situasi pandemi saat ini, orang dengan obesitas dua kali lebih berisiko mendapatkan perawatan di rumah sakit apabila terjangkit COVID-19. Oleh karena itu, pencegahan dan penanggulangan obesitas melalui perilaku hidup sehat sejak dini merupakan salah satu upaya terpenting untuk menghasilkan talenta yang produktif dan berkualitas di masa depan.

Hari Obesitas Sedunia atau World Obesity Day (WOD), yang diadakan setiap tahun pada tanggal 4 Maret, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat global tentang pentingnya pencegahan dan pengobatan obesitas. Tema global Hari Obesitas Sedunia 2022 adalah *"Everyone has to take action"* dan tema nasionalnya adalah *"Ayo bersatu, kita cegah dan obati obesitas"*. Setiap orang perlu bertindak. Artinya, sebagai kelanjutan dari kampanye 2021, kita perlu mengambil tindakan untuk menurunkan angka obesitas di seluruh dunia dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Untuk itulah Global Alliance for Improved Nutrition Bersama Poltekkes Kemenkes Denpasar mendukung Kementerian Kesehatan untuk mengadakan acara webinar untuk Hari Obesitas Nasional tahun 2022. kegiatan Webinar Obesitas dengan Topik **"Everybody needs to Act - Ayo Bersatu, Kita Cegah dan Obati Obesitas pada remaja melalui kearifan lokal"**.

. Topik ini diambil untuk mengangkat peran dari kearifan local budaya khususnya Bali dalam mengatasi obesitas di Masyarakat. Dalam bidang makanan, Kuliner Nusantara yang berbasis pangan local bisa dikemas dalam bentuk makanan yang memenuhi gizi seimbang yang dikenalkan pada remaja. Wilayah Nusantara juga memiliki kaya dengan kearifan local yaitu senitari yang bisa diberdayakan untuk meningkatkan aktivitas fisik di masyarakat, khususnya remaja. Saat ini seni tari juga sudah dimasukkan sebagai salah satu kegiatan ko/ekstra kurikuler yang bisa diangkat sebagai bagian program peningkatan aktivitas fisik di sekolah. Dengan mengambil tema tersebut, maka kita sudah mengangkat budaya local sebagai bagian penting dalam penanggulangan obesitas khususnya pada anak dan remaja serta kelompok masyarakat lainnya.

B. Tujuan Webinar

Webinar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya remaja dalam upaya mengatasi permasalahan obesitas pemanfaatan kearifan budaya lokal dalam mengatasi obesitas, Secara khusus webinar bertujuan untuk :

1. Meningkatkan pengetahuan peserta tentang obesitas
2. Memahami kebijakan dan program obesitas di tingkat nasional
3. Meningkatkan pengetahuan peserta tentang peta jalan program pencegahan dan pengendalian obesitas anak dan remaja 6-18 tahun
4. Memahami tentang keunggulan kerajinan budaya lokal dalam mengatasi obesitas di kalangan remaja
5. Meningkatkan pengetahuan peserta mengenai Label Pangan Pilihan Lebih sehat dan meningkatkan kesadaran mengenai akses makanan bergizi seimbang di kalangan remaja.

C. Sasaran

Sasaran Kegiatan Webinar dalam rangkaian Hari Obesitas Sedunia adalah :

1. Lintas program dan sektor terkait

2. Pemangku program
3. Mahasiswa dan Akademisi
4. Anak sekolah dan remaja
5. Masyarakat Umum

D. Strategi Capaian Keluaran

1. Kegiatan webinar dilaksanakan melalui aplikasi *zoom meeting* dan disiarkan secara *live streaming* melalui *channel Youtube Poltekkes Kemenkes Denpasar* dan *Youtube Kementerian Kesehatan*
 Hari, tanggal : Selasa, 29 Maret 2022
 Waktu : 08.30 – 13.00 WITA
2. Peserta
 Peserta seminar berasal dari perwakilan Dinas Kesehatan dan seluruh Provinsi, Ahli Gizi , Perwakilan sekolah, pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum. Metode diseminasi informasi webinar dapat melalui sosial media ataupun media lainnya.
3. Pelaksana Kegiatan
 Kegiatan Seminar dilaksanakan oleh Panitia Bersama yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar. (Susunan Panitia Terlampir)
4. Materi dan Narasumber
 - a. Narasumber dan Materi yang akan disampaikan yaitu :

No	Materi	Narsum	Institusi
1	Keynote Speaker : Pengentasan Obesitas menuju SDGs 2030	Pungkas Bajuri, STP, MS, Phd (keynote)	Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat Bappenas
2	Obesitas : Permasalahan dan tangan ke depan	Helda Kusun, MSc. PhD	Seameo Recfon
3	Program Penanggulangan Obesitas di Indonesia	Direktur P2PTM Kemenkes RI	Kemenkes RI
4	Peta Jalan Program Pencegahan dan Penanggulangan Obesitas Anak dan Remaja 6-18 tahun	Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes.	Poltekkes Kemenkes Denpasar
5	Konsumsi Makanan Bergizi sebagai pencegahan obesitas dan Pentingnya membaca label makanan kemasan	Dr. Rimbawan	IPB
6	Kearifan Budaya Tari Tradisional : tingkatkan aktivitas fisik atasi obesitas remaja	Dr.I Wayan Juniarsana, SST, M.Fis	Poltekkes Kemenkes Denpasar

7	Peran Swasta dalam menurunkan prevalensi Obesitas	TBC	
---	---	-----	--

b. Host dan Moderator

Host / Pembawa acara : TBC

Moderator : Sesi 1. Dr Hera Nurlita Yusuf, MSc

Sesi 2. Dr. I Putu Suiraoaka, SST, M.Kes.

6. Rundown Kegiatan

Adapun susunan acara seminar sebagai berikut :

Waktu (WITA)	Kegiatan	Penanggungjawab	Keterangan
08.30 - 09.00	Registrasi peserta	Panitia /Host	
09.00 - 09.05	Pembukaan	MC	
09.05 - 09.10	Doa Bersama	MC	
09.10 - 09.15	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	MC	
09.15 - 09.30	Ucapan Selamat Datang	Dr. A.A. Ngurah Kusumajaya , SP, MPH	Direktur Polkes Denpasar
09.30 - 09.45	Keynote Speaker : Pengentasan Obesitas Menuju SDGs 2030	Pungkas Bajuri Ali, STP.MS, P.hD.	Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat BAPPENAS
	Webinar Sesi I		
09.45- 09.50	Perkenalan Moderator	MC	
09.50 – 09.55	Perkenalan Narasumber	Moderator	Dr.Hera Nurlita, M.Kes.
09.55 – 10.10	Pembicara 1 Obesitas : tantangan dan Permasalahannya	Helda Kusun, MS.C, PhD.	Seameo Recfon
10.10 - 10.25	Pembicara 2 Kebijakan dan program Penanggulangan Obesitas di Indonesia	Direktur P2PTM Kemenkes RI	Kemenkes RI
10.25 - 10.35	(Diseminasi) : NA : Peta Jalan Program Pencegahan dan penanggulangan Obesitas anak dan remaja	Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes	Poltekkes Denpasar
10.35 – 10.50	Diskusi sesi I	Moderator	
10.50 - 10.55	Pemberian Sertifikat	Dr A.A. Ngurah Kusumajaya	Direktur Polkesden
10.55 -11.00	Break: Peregangan dengan Senam tari doorprize	Host/Panita	

	Sesi II		
11.00 - 11.02	Perkenalan Moderator	MC	
11.03 - 11.05	Perkenalan narsum	Moderator	
11.05 - 11.20	Konsumsi Makanan Bergizi sebagai pencegahan obesitas dan Pentingnya membaca label makanan kemasan	Dr. Rimbawan	IPB
11.20 - 11.35	Kearifan lokal budaya Tari tradisional : tingkatan aktivitas fisik remaja	Dr. I Wayan Juni Arsana , SST.M.Kes	
11.35 - 11.50	Peran Swasta dalam menurunkan prevalensi Obesitas	tbc	tbc
11.50 - 12.05	Diskusi Sesi 2	Moderator	
12.05 - 12. 10	Pemberian sertifikat	Ketua Panitia	
12.10 - 12.20	Penutup (doorprize)	MC	

E. Output

Terlaksananya kegiatan seminar daring (webinar) dengan tema “ **Everybody needs to Act - Ayo Bersatu, Kita Cegah dan Obati Obesitas pada remaja melalui kearifan lokal**” mencakup minimum 350 peserta.

F. Penutup

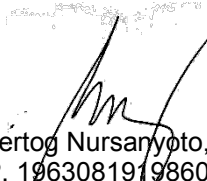
Demikian proposal ini disusun, hal-hal yang belum tercantum dalam proposal ini akan disusulkan kemudian

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes
NIP. 196703161990032002

Ketua Panitia



Ir. Hertog Nursaryoto, M.Kes
NIP. 196308191986031004